

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V MIN 04 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MAISARAH
NIM. 150209103**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V MIN 04 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

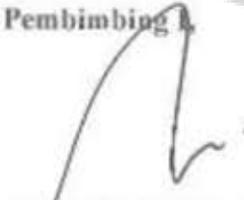
MAISARAH
NIM. 150209103

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dariah, S. Si., M. Pd
NIP. 197907162007102002

Pembimbing II,


Fanny Fajria, M. Pd

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V MIN 04 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 05 Agustus 2021
26 Dzulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



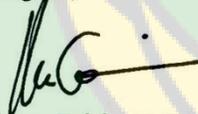
Yuni Setia Ningmah, S.Ag., M. Ag
NIP. 197906172003122002

Sekretaris,



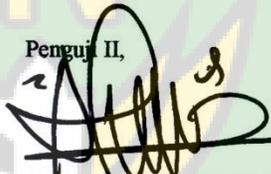
Sri Mutia, S.Pd.I., M. Pd

Penguji I,



Fanny Fajria, M. Pd

Penguji II,



Azmil Hasan Lubis, M. Pd
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisarah
NIM : 150209103
Prodi/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media
Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Min 04
Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya sama, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UIN AR-RANIRY Banda Aceh, 5 Agustus 2021

Yang menyatakan



Maisarah
NIM. 150209103

ABSTRAK

Nama : Maisarah
NIM : 150209103
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 4 Aceh Besar
Pembimbing I : Daniah, S.Si., M.Pd
Pembimbing II : Fanny Fajria, M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar, Media *Pop Up Book*

Proses transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam pembelajaran terdapat beberapa cara, salah satunya adalah menggunakan media penunjang. Media penunjang yang bervariasi akan menarik perhatian peserta didik. Proses pembelajaran menggunakan media masih jarang dilakukan pada lingkungan sekolah sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh pada saat belajar dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik selayaknya memikirkan media yang bervariasi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran adalah media *Pop Up Book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media *Pop Up Book*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA MIN 4 Aceh Besar yaitu sebanyak 16 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dan peserta didik dalam pembelajaran, data di analisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari (69.5%) pada siklus I dan pada siklus II menjadi (96%). Untuk aktivitas peserta didik meningkat dari (66.3%) pada siklus I dan pada siklus II menjadi (87.5%). Serta hasil belajar peserta didik pada siklus I (25%) dan pada siklus II meningkat menjadi (87.5%). Dengan demikian peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 4 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Beliau yang telah membimbing kita umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang disinari ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Burhan (Alm) dan Ibunda Wirnati beserta abang, kakak dan adik-adik, juga rasa terima kasih saya kepada keluarga mucut Busyrah dan yahcut Efendi beserta seluruh keluarga yang telah banyak membantu saya dari masa sekolah hingga saat ini. Atas segala kasih sayang,

bimbingan dan dukungan, do'a yang tak kunjung henti karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

2. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry, dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak membantu membimbing, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Fanny Fajria, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Ketua Prodi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.

7. Kepada wali kelas Va Ibu Wardah, S.Pd. I beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Pustakawan yang telah membantu dalam melengkapi bahan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman, Tri Uttari, Nurul Fitri, Yuli Hermawati, Dahlia Nanda, Nuzulidar, Lily Apriliana, Zakiaturrahmah, Uni, Apo serta teman-teman leting 2015 khususnya Unit 04 yang telah senantiasa memberi semangat dan motivasi.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 5 Agustus 2021
Penulis,

Maisarah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL JUDUL	
LEMBAR PEGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
1. Hasil Belajar	9
2. Media <i>Pop Up Book</i>	9
3. Pembelajaran Tematik	10
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar	11
4. Pengertian Hasil Belajar	11
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
3. Indikator Keberhasilan Belajar	15
4. Taksonomi Hasil Belajar	16
B. Media Pembelajaran	17
1. Pengertian Media Pembelajaran	17
C. Media <i>Pop Up Book</i>	18
1. Pengertian Media <i>Pop Up Book</i>	18
2. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i>	19
3. Macam-Macam Bentuk Media <i>Pop Up Book</i>	20
D. Pembelajaran Tematik	21
1. Konsep Pembelajaran	21
2. Pengertian Pembelajaran Tematik	21
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik	22

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Rancangan Penelitian.....	37
1. Perencanaan (<i>Planing</i>).....	38
2. Pelaksanaan (<i>Action</i>).....	39
3. Pengamatan (<i>Observing</i>).....	39
4. Refleksi (<i>Reflection</i>).....	40
B. Subjek penelitian.....	40
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	41
2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	41
3. Soal Tes.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi Aktivitas Guru.....	42
2. Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	43
3. Tes.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Aktivitas Guru.....	44
2. Analisis Aktivitas Peserta Didik.....	45
3. Analisis Hasil Belajar.....	46
4. Indikator Keberhasilan.....	
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitan.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 : Contoh Hewan Herbivora	23
Gambar 2.2 : Contoh Hewan Karnivora	24
Gambar 2.3 : Contoh Hewan Omnivora	25
Gambar 2.4 : Contoh Hewan Insektivora	25



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Skor Rata-Rata Aktivitas Guru.....	44
Tabel 3.2 : Skor Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik	45
Tabel 3.3 : Skor Rata-Rata Kemampuan Peserta Didik.....	46
Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	51
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	54
Tabel 4.3 : Skor Soal Berkelompok Siklus I	56
Tabel 4.4 : Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I.....	57
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	63
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	65
Tabel 4.7 : Skor Hasil Belajar Peserta Didik (<i>Post Tes</i>) Siklus II.....	68
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II	69



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 3.1 : Siklus Rancangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	38



DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
Diagram 4.1 : Diagram Hasil Aktivitas Guru	70
Diagram 4.2 : Diagram Hasil Aktivitas Peserta Didik.....	72
Diagram 4.3 : Hasil Belajar Peserta Didik.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	68
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry	69
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 4 Aceh Besar	70
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	71
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I	80
Lampiran 6 : Soal <i>Post Test</i> Siklus I	86
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	90
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	92
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	94
Lampiran 10: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	104
Lampiran 11: Soal <i>Post Test</i> Siklus II	109
Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	113
Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	115
Lampiran 14: Hasil <i>Post Test</i> Siswa Siklus II	117
Lampiran 15: Dokumentasi Aktivitas Penelitian Siklus I	120
Lampiran 16: Dokumentasi Aktivitas Penelitian Siklus II	122
Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan globalisasi, pada umumnya dunia pendidikan juga akan semakin berkembang sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lingkungannya. Pendidikan merupakan hal yang paling diutamakan bagi setiap manusia, bahkan sejak dari usia dini anak sudah dituntut untuk memperoleh pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹ Oleh karena itu, pendidikan adalah interaksi yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan peserta didik dengan tujuan tertentu, pendidikan dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi di dalam keluarga, teman sebaya, dan dari hubungan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak.

Secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa anak ke arah tingkat kedewasaan. Artinya, membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) di dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat.² Tujuan pendidikan itu

¹ Mudyahardjo Redja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2002), hlm 11.

² Suryosubroto, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 9-10

sendiri yaitu anak akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, punya rasa ingin tahu yang besar, mudah beradaptasi, dapat bersosialisasi secara baik dengan masyarakat, mempunyai semangat yang kuat untuk belajar, serta adanya rasa tanggung jawab di lingkungan sekitar maupun dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada di sekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.³ Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru dalam proses belajar untuk membangun kreatifitas berfikir serta dapat meningkatkan pengetahuan baru terhadap materi yang diajarkan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴ Dengan demikian dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan antara pendidik dan peserta didik, di mana peserta didik sebagai subjek dari kegiatan pengajaran. Dari peran aktif peserta didik maka proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien. Dari peran aktif peserta didik tersebut guru dapat mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

³ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 88.

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

Hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.⁵ Hasil belajar adalah hasil akhir atau pemberian nilai yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penentuan hasil belajar yang didapatkan peserta didik sangat berpengaruh terhadap metode maupun media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik (ataupun sebaliknya) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.⁶ Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang mewakili suatu materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Media *Pop Up Book* merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya di buka. Menurut seorang professional dan pengamat di bidang *paper engineering*, Rubin menyatakan bahwa *Pop Up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika

⁵Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan jilid 1, ...*, h. 19.

⁶Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran, ...*, h. 130.

halamannya dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Desain *Pop Up* selalu diaplikasikan ke berbagai media tiga dimensi misalnya buku bergambar, kartu ucapan, cover buku, lipatan-lipatan buku dengan berbagai jenis, dan dalam buku cerita anak.⁷ Media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku besar yang terdiri dari lipatan-lipatan dan potongan gambar yang membentuk suatu gambar dan mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya, *Pop Up Book* yang dibuat juga sesuai dengan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak terlihat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru wali kelas VA MIN 04 Aceh Besar ibu Wardah, S.Pd.I menyatakan bahwa pembelajaran Tematik merupakan salah satu pembelajaran yang tidak begitu sulit dipahami oleh peserta didik. Namun terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik, salah satu permasalahan yaitu rendahnya KKM yang dicapai oleh peserta didik.

Disini peneliti melihat ada beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya KKM peserta didik yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru serta kurangnya media bervariasi yang digunakan oleh guru. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar. Peserta didik hanya mendengar saja di saat guru memaparkan materi pembelajaran tanpa merespon ketika guru bertanya mengenai materi yang diajarkan, sehingga pada saat berakhirnya proses pembelajaran

⁷Hanin Nafa Iik Fatmala, “Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan dan Tumbuhan Melalui POP-UP BOOK Pada Siswa Kelas II MI MA'ARIF”, Thesis, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), h. 40.

peserta didik mudah lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga tujuan dari akhir pembelajaran kurang tercapai maksimal dikarenakan kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, maka peneliti mendapatkan solusi untuk menerapkan media pembelajaran yang menarik, yaitu media *Pop Up Book* sebagai alat bantu dalam belajar khususnya pada pembelajaran tematik di kelas VA MIN 04 Aceh Besar.

Alasan penulis memilih media *Pop Up Book* karena *Pop Up Book* merupakan jenis buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamnya dibuka. *Pop Up Book* mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa di bentuk, bergerak, dan menimbulkan efek timbul pada kertas ketika halamannya dibuka. Tampilan *Pop Up Book* sangatlah menarik karena mengandung unsur tiga dimensi dan gerak kinetik.

Berdasarkan jurnal Simki Pedagogia, bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada kelas kontrol didapatkan hasil presentase peserta didik yang tuntas secara klasikal sebesar 47,6%. Sedangkan pada kelas eksperimen mencapai hasil 90%.⁸ Oleh karena itu hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada kelas eksperimen.

Berdasarkan jurnal JPGSD bahwa hasil uji kelas kontrol adalah 0,498519 sedangkan kelas eksperimen adalah 0,592857. Keduanya merupakan kategori sedang namun pada kelas

⁸ Desta Setyawan, dkk. "Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo", Jurnal Simki Pedagogia, Vol. 01, No. 08, 2017, h. 6.

eksperimen hasilnya lebih tinggi. Dengan demikian hasil belajar kelas eksperimen menggunakan media *Pop Up Book* hasil yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa menggunakan media *Pop Up Book*.⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik

Berdasarkan jurnal EDUTECH Undiksha bahwa penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* sebesar 88.21 lebih besar dari *pretest* yaitu 53.33.¹⁰ Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Pop Up Book* hasil belajar peserta didik lebih meningkat dari sebelumnya.

Adapun yang menjadi persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu, persamaanya sama-sama meneliti variabel bebas (*media Pop Up Book*). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat, lokasi tempat penelitian, materi dan aspek penilaiannya.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus mampu menggunakan metode dan media yang tepat sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka saya ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 04 Aceh Besar”**.

⁹ Luli Anies solichah dan Neni Mariana, “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kels IV SDN Wonoplintahan” Jurnal JPGSD, Vol. 06, No. 09, 2018, h. 1546.

¹⁰ Elisha Diah Masturah dkk, 2018. Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran IPA kelas III sekolah dasar, *Jurnal jurusan teknologi pendidikan*, (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja). Vol. 09 No. 02

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas VA MIN 4 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas VA MIN 4 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas VA MIN 4 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan maupun perbuatan yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas VA MIN 4 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas VA MIN 4 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas VA MIN 4 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Sehingga pencapaian hasil belajar peserta didik akan mengalami peningkatan.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru media pembelajaran yang tepat sesuai materi, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk sekolah MIN 23 Aceh Besar untuk mengembangkan media menjadi lebih bervariasi. Selain itu juga dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi.

3. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pedoman bagi peneliti, memberikan pengalaman dan menambah wawasan bagi peneliti bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga bisa dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.¹¹ Hasil belajar juga merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.¹² Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik sesuai dengan kemampuannya dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sebatas mana peserta didik dapat memahami materi tersebut dan membantu guru dalam menentukan materi, metode, strategi, alat, media dan sumber belajar serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar peserta didik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media *Pop Up Book* dalam pembelajaran Tematik.

2. Media *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* merupakan jenis buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka.¹³ Media *Pop Up Book* adalah media yang berbentuk buku besar yang didalamnya ada lipatan ataupun yang membentuk potongan-potongan sehingga

¹¹Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, ..., h. 79.

¹²Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan jilid 1*, ..., h. 19.

¹³Hanin Nafa Iik Fatmala, "Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan dan Tumbuhan Melalui POP-UP BOOK Pada Siswa Kelas II MI MA'ARIF CEKOK BABADAN", Thesis, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), h. 40.

terbentuk menjadi gambar tiga dimensi. Proses pembelajaran dengan menggunakan media diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik, sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Peranan media dalam proses pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran dapat mendukung proses belajar, mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar peserta didik.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.¹⁴ Pembelajaran tematik yaitu proses pembelajaran yang diangkat dari satu tema dan didalamnya terdapat perpaduan beberapa mata pelajaran.

Tema pembelajaran yang dimaksud oleh penulis disini adalah Tema 5 Ekosistem, Subtema 1 Komponen Ekosistem. Pada tema ini terdapat dua mata pelajaran diantaranya yaitu Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membahas tentang Teks Non Fiksi, sedangkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

¹⁴ Kadir dan Hanum Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Senada dengan hal tersebut, Syah mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.¹⁵ Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar.¹⁶

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti pengalaman belajarnya ataupun hasil yang dinyatakan dengan jelas yang menunjukkan tingkahlaku peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk tulisan sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nyata dan konkrit yang dapat dilihat langsung oleh peserta didik maupun orang tua dari peserta didik tersebut.

¹⁵ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran ...*, h. 79.

¹⁶ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan ...*, h. 19.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor internal

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Peserta didiklah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar peserta didik menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika peserta didik tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami peserta didik yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut:

1. Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap penerima, menolak atau mengabaikan. Peserta didik memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian peserta didik dapat menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut.

2. Motivasi belajar

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada kegiatan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

3. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses

memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

4. Menggali hasil belajar yang tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses pengaktifan pesan yang telah menerima. Dalam hal pesan baru, maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkan dengan bahan lama.

5. Rasa percaya diri peserta didik

Rasa percaya diri peserta didik timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.

6. Kebiasaan belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan belajar tersebut antara lain berupa :

1. Belajar pada akhir semester,
2. Belajar tidak teratur,
3. Menyiapkan kesempatan belajar
4. Bersekolah hanya untuk bergengsi,
5. Datang terlambat bergaya pemimpin
6. Bergaya jantan seperti merokok, sok menggurai teman lain, dan
7. Bergaya minta”belas kasihan” tanpa belajar.

b. Faktor eksternal

1. Guru sebagai pembina siswa belajar. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu, guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai.
2. Prasarana dan sasaran pembelajaran. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain
3. Kebijakan penilaian. Fungsi penilaian digunakan untuk : a. Memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar, b. Menentukan kenaikan kelas dan kelulusan, c. Alat untuk menyeleksi ranking siswa, d. Alat untuk penempatan jurusan, dan e. Alat untuk memberikan motivasi pada siswa.
4. Lingkungan sosial peserta didik di sekolah. Tiap peserta didik berada dalam lingkungan peserta didik di sekolah, ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama.
5. Kurikulum sekolah. Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah tujuan yang akan dicapai mungkin berubah bila tujuan berubah berarti pokok bahasan kegiatan belajar mengajar dan evaluasi akan berubah.¹⁷

¹⁷ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan ...*, h. 29-34.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas 2 bagian yaitu faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal yaitu yang berhubungan dengan sikap, motivasi, konsentrasi, baik buruknya kebiasaan peserta didik pada saat belajar, dan rasa percaya diri peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yaitu cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan, penilaian, lingkungan, dan perubahan adanya perubahan kurikulum sekolah. faktor-faktor tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Indikator Keberhasilan Belajar

Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).

1. Daya serap terhadap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai peserta didik baik individu maupun klasikal.

Indikator keberhasilan belajar peserta didik ditentukan oleh daya serap terhadap materi yang diajarkan oleh guru mampu dipahami oleh peserta didik dengan baik. Peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru baik dalam hal belajar secara berkelompok maupun individu. Maka dari itu dapat terlihat perubahan tingkah laku yang terjadi pada masing-masing peserta didik.

4. Taksonomi Hasil Belajar

Hasil pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi. Benyamin S. bloom memilah taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan, yakni :

1. Kawasan kognitif

Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas hasil pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketinggian yang lebih tinggi yakni evaluasi.

2. Kawasan afektif (sikap dan perilaku)

Kawasan afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkat afektif ini ada lima, yaitu :

- a. Kemauan menerima
- b. Kemauan menanggapi
- c. Berkeyakinan
- d. Penerapan karya
- e. Ketekunan dan ketelitian.

3. Kawasan psikomotor

Domain psikomotor mencakup hasil yang berkaitan dengan keterampilan skill yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua domain yang lain, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan tingkatan dari yang paling sederhana sampai ke yang paling kompleks (tinggi) adalah :

- a. Persepsi
- b. Kesiapan melakukan suatu kegiatan
- c. Mekanisme
- d. Respon terbimbing
- e. Kemahiran
- f. Adaptasi
- g. Origanisi.¹⁸

Taksonomi hasil belajar dapat terbagi dalam tiga kawasan di antaranya yaitu dari segi kognitif yang membahas tentang proses mental peserta didik dari tingkat yang rendah ke yang paling tinggi, sedangkan dari segi afektif yaitu membahas tentang sikap dan tingkah laku peserta didik, dan psikomotor membahas tentang kemahiran keterampilan dan skill yang dimiliki oleh peserta didik.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media dapat dipahami sebagai tengah, perantara, atau pengantar maka media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan. Media pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik (ataupun sebaliknya) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik

¹⁸ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan ...*, h. 22-25.

agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.¹⁹ Sedangkan pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat dipahami, media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian dan mendorong peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar untuk belajar.

C. Media *Pop Up Book*

1. Pengertian Media *Pop Up Book*

Pop Up Book merupakan jenis buku atau kartu yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut di buka. Jadi, *Pop Up Book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong yang membentuk lapisan tiga dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga tidak membosankan pembacanya.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa *Pop Up Book* merupakan sebuah buku besar yang terdiri dari lipatan-lipatan dan potongan gambar yang membentuk suatu gambar dan mengandung unsur hiburan melalui gambar

¹⁹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran ...*, h.79.

²⁰ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan ...*, h. 83

²¹ Aimatus sholikhah, "Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo". *Jurnal Ilmiah Simki Pedagogia*, Vol. 1, No.8, 2017, h. 1.

ilustrasinya, *Pop Up Book* yang dibuat juga sesuai dengan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak terlihat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan adanya media berupa Media *Pop-Up Book* ini, diharapkan dapat membantu guru maupun peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu dapat memotivasi guru untuk menggunakan media pada saat mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Semakin menarik media yang digunakan oleh guru maka semakin meningkat pula minat peserta didik dalam belajar.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book*

Pada media *Pop-Up Book* memiliki kelebihan dan kekurangan sama halnya dengan media lain. Kelebihan media *Pop-Up Book* adalah mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita sehingga dapat lebih terasa. Jenis cerita yang disampaikan dalam media *Pop-Up Book* bisa sangat beragam. Adapun kelemahan dari media *Pop-Up Book* adalah jangka waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja dengan baik dalam waktu yang lama dan juga untuk menjaga durasinya.²²

²² Hanin Nafa Iik Fatmala, “Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan dan Tumbuhan Melalui POP-UP BOOK Pada Siswa Kelas II MI MA’ARIF CEKOK BABADAN”, Thesis, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), h. 41.

3. Macam-Macam Bentuk Media *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* memiliki bermacam-macam bentuk di antaranya sebagai berikut :

- 1) *Transformation*. Yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan *Pop Up* yang disusun secara vertikal.
- 2) *Peepsshow*. Yaitu tampilan yang tersusun dari dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman perspektif.
- 3) *Volvelless*, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatan.
- 4) *Pull-tabs*. Yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik didorong untuk memperlihatkan gerakan gambar baru.
- 5) *Box and cylinder box and cylinder* adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.²³

Berdasarkan uraian di atas media *Pop Up Book* terdapat berbagai macam bentuk yang menarik, ada yang dipotong-potong, disusun, dan ditempel sehingga menjadi sebuah bentuk maupun gambar yang menarik. Ada juga kertas yang ditarik agar muncul dan terlihat gerakan gambar yang baru, dan ada juga yang pada saat halaman buku dibuka gambar akan bergerak dan berdiri. Sehingga dengan adanya

²³ Ayu Marlita & Budiastutik, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis dalam Menambah Kosakata*, Desember 2016. Diakses pada tanggal 2 Februari 2021 dari situs : <http://ayumb31.blogspot.com/2016/12/pengaruh-penggunaan-media-pop-up-book.html?m>

berbagai macam bentuk kreatif dari media *Pop Up Book* dapat menarik perhatian peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam belajar.

D. Pembelajaran Tematik

1. Konsep pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar. Pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu.²⁴ Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru untuk membangun kreatifitas berfikir serta dapat meningkatkan pengetahuan baru terhadap materi pembelajaran.

2. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Implementasi yang demikian mengacu pada pertimbangan bahwa pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak.²⁵ Pembelajaran tematik yaitu proses pembelajaran yang diangkat dari satu tema dan didalamnya terdapat perpaduan beberapa mata pelajaran.

²⁴ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 128.

²⁵ Kadir dan Hanum Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 1.

3. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik

Prinsip adalah sesuatu yang sifatnya mendasar, sangat penting, selalu ada dalam situasi kondisi serupa. Sehingga sehingga keberadaannya dipahami penting karena fungsinya untuk memberikan pedoman. Dengan demikian, prinsip pembelajaran terpadu adalah sesuatu yang sifatnya mendasar, keberadaannya penting karena berfungsi untuk memberikan pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terpadu.

Ada beberapa prinsip-prinsip pembelajaran terpadu tematik yang harus dipahami oleh pendidik, antara lain:

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Pengalaman langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak jelas
- d. Penyajian beberapa mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran
- e. Fleksibel
- f. Bermakna dan utuh
- g. Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber
- h. Tema terdekat dengan anak
- i. Pencapaian kompetensi dasar bukan tema.²⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, ada 9 (sembilan) prinsip dalam pembelajaran terpadu yang harus dikuasai oleh seorang pendidik guna untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan konsep atau teori pembelajaran tematik sehingga akan

²⁶Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 95-99.

menghasilkan pembelajaran yang bermakna serta *student center*. Misalnya dalam penyampaian materi pembelajaran, materi atau tema yang sedang diajarkan dikaitkan langsung dengan pengalaman peserta didik sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

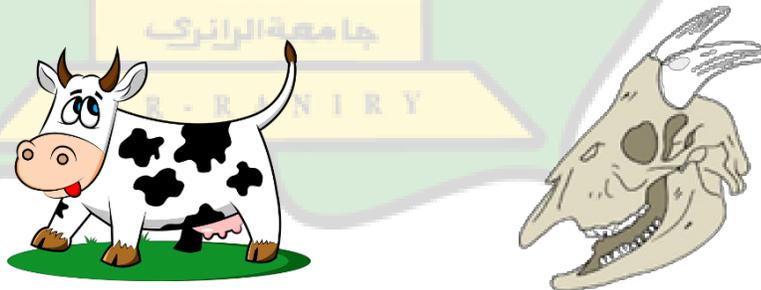
Materi pembelajaran yang dimaksud oleh penulis disini adalah Tema Ekosistem, Subtema 1 Komponen Ekosistem. Pada tema ini terdapat dua mata pelajaran diantaranya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membahas tentang Teks Non Fiksi

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi empat golongan. Keempat golongan itu adalah golongan herbivora, karnivora, omnivora dan insektivora.

1. Hewan Herbivora



Gambar 2.1 Contoh Hewan Herbivora

Kelompok hewan herbivora merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan (daun, batang, buah, dan biji-bijian). Hewan herbivora memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring.

- Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan.
- Gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri.
- Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dsb.

2. Hewan Karnivora



Gambar 2.2 Contoh hewan karnivora

Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan.

- Hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa.
- Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan.

- Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, ular dll

3. Hewan Omnivora

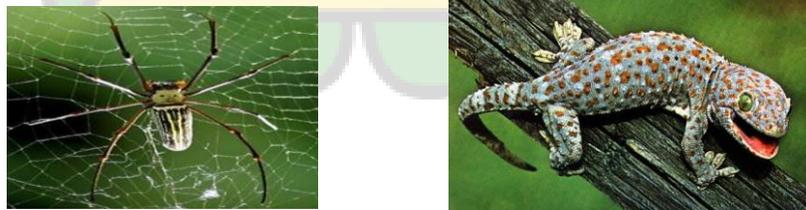


Gambar 2.3 Contoh hewan omnivora

Kelompok hewan omnivora merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya.

- Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain.
- Gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan.
- Contoh hewan omnivor yaitu, Orangutan, gorila, monyet, ayam dll.

4. Hewan Insektivora



Gambar 2.4 Contoh hewan insektivora

Kelompok hewan insektivora merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari serangga maupun hewan kecil lainnya.²⁷

2. Bahasa Indonesia

Teks Non Fiksi

1. Pengertian Teks Non Fiksi

Teks non fiksi adalah karangan yang dibuat atas dasar fakta atau hal yang benar benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri teks non fiksi :

1. Bersifat informatif yaitu memberikan informasi kepada pembaca.
2. Menggunakan bahasa yang formal sesuai dengan kaidah penulisan EYD.
3. Mengandung makna denotatif yaitu makna sebenarnya.
4. Isi teks disampaikan sesuai dengan data yang diperoleh.
5. Menggunakan bahasa ilmiah.
6. Bisa berbentuk pengembangan dari naskah terlebih dahulu.

²⁷ Sri Tawarsi, dkk, *Buku Pintar IPA SD Kelas 4, 5 dan 6*, (Jakarta : Wahyu Media, 2008), hlm 33-34.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.²⁸ Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.²⁹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁰ Oleh karena itu, penelitian merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas melalui tindakan tertentu yang berlangsung di dalam sebuah kelas. Tujuan utama dilakukan penelitian tindakan ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.³¹

Penelitian tindakan kelas terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Dalam siklus tersebut terdapat empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus adalah perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflecting*).

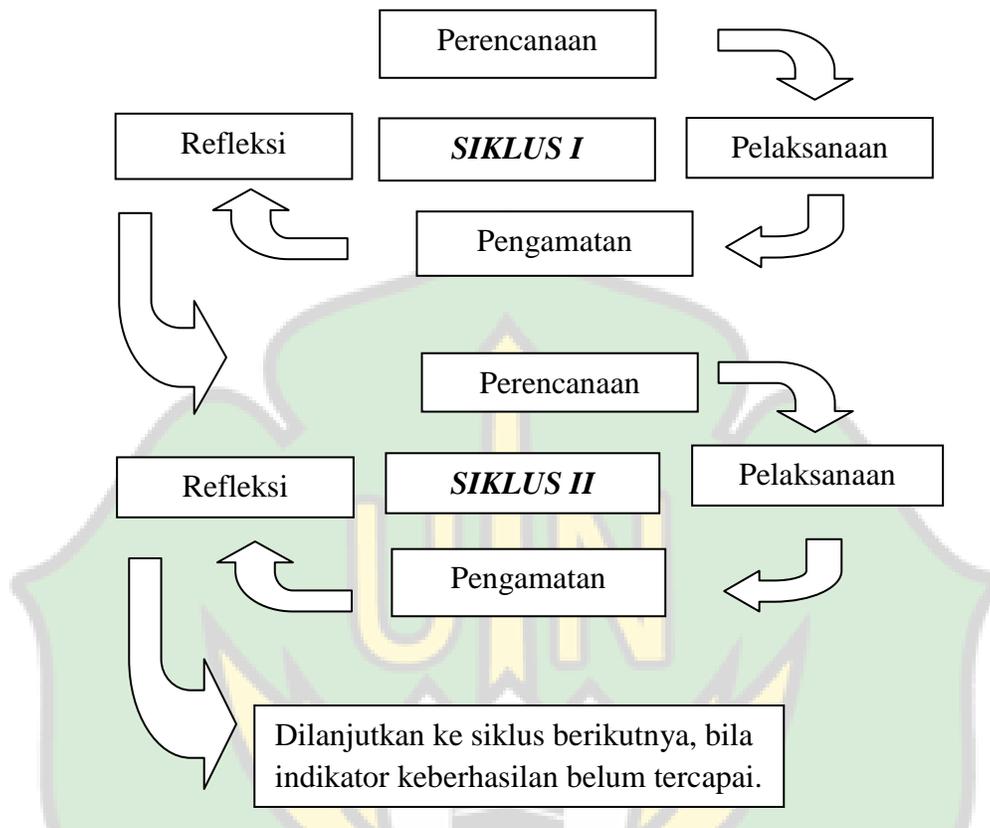
²⁸ Rochita wiria Atmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet. III, (Bandung, 2007), h. 4.

²⁹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 46.

³⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3.

³¹ Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 43.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³²

Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan yaitu sebuah patokan untuk mempermudah mencapai suatu tujuan dan rencana tindakan kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam tahapan ini sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun

³² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas, ...*, h. 16.

rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk masing-masing siklus
- d. Menyusun alat evaluasi berupa post test dan LKPD
- e. Menyiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran
- f. Membuat lembaran pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan. Menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan tindakan di dalam kelas. Pada tahapan ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus berkesan ilmiah dan tidak rekayasa. Pada masing-masing siklus diberikan test untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun jika belum ada peningkatan, peneliti bisa melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus selanjutnya, sampai mencapai ketuntasan dalam penelitiannya.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke tiga ini adalah tahap pengamatan, meliputi pengamatan terhadap kegiatan atau prosedur pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan juga terdiri dari aktivitas guru dan peserta didik serta mencatat semua hal-hal penting yang terjadi

selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Hal ini bertujuan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan pada siklus-siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap akhir ini peneliti dan guru melakukan refleksi kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan.³³ Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.³⁴ Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan selesai. Refleksi ini dilakukan untuk melihat tingkat kemajuan dan kekurangan yang dicapai oleh peserta didik dan yang harus diperbaiki. Peneliti mencatat semuanya untuk memperbaiki siklus-siklus selanjutnya. Dengan adanya refleksi ini, suatu perbaikan tindakan selanjutnya dilaksanakan dan ditentukan.

B. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VA MIN 4 Aceh Besar pada pembelajaran tematik. Alasan pemilihan kelas ini adalah berdasarkan pada observasi awal menunjukkan bahwa peserta didik di kelas VA masih kurang dalam pencapaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelas VA MIN 4 Aceh Besar.

³³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 16.

³⁴ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 64.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain :

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara teliti. Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran. Jadi lembar pengamatan ini memuat aktivitas guru yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung serta kolom-kolom menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda chek-list dalam kolom telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas peserta didik yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, data observasi dilakukan oleh pengamat.

3. Soal Tes

Soal tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok.³⁵ Soal tes yang digunakan berbentuk tes objektif yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.³⁶ Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media *Pop Up Book*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional supaya tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya.³⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Tujuan observasi ini untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

³⁵ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2011), h. 173.

³⁶ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara, 2015), h.245.

³⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), h.37.

2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi peserta didik pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Tujuan observasi ini untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam memperoleh pembelajaran selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

3. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁸. Dalam penelitian ini tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu tes akhir sering dikenal dengan istilah *post test*, tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik. Tes yang diberikan kepada peserta didik setelah berlangsungnya proses pembelajaran mengenai materi Teks Non Fiksi dan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

E. Teknik Analisis Data

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan analisis data yang telah diperoleh selama penelitian. Analisis data ini bertujuan untuk memperoleh

³⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2001), h. 35.

jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan nilai rata-rata dari tingkat kemampuan guru yang diperoleh dengan menggunakan rumus persentase³⁹:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase yang dicari
 F : Jumlah nilai yang diperoleh
 N : Jumlah aktivitas guru seluruhnya.

Table 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Nilai%	Kategori Penilaian
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang Sekali
$40\% \leq P < 55\%$	Kurang
$56\% \leq P < 65\%$	Cukup
$66\% \leq P < 79\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudijono

Anas Sudijono mengatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berapa pada predikat baik atau baik sekali”. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek yang dinilai berada

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009) h,43

pada predikat kurang ataupun cukup, maka hal ini akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan instrument lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase oleh Anas Sudijono yaitu:⁴⁰

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase yang dicari
- F : Jumlah nilai yang diperoleh
- N : Jumlah aktivitas guru seluruhnya

Table 3.2 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Nilai%	Kategori Penilaian
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang Sekali
$40\% \leq P < 55\%$	Kurang
$56\% \leq P < 65\%$	Cukup
$66\% \leq P < 79\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudijono

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “aktivitas peserta didik selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”.⁴¹ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*h, 43

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal.

cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis Hasil Belajar

Ada dua kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E. Mulyasa: berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65%, dari seluruh tujuan. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari 100% peserta didik yang ada di dalam kelas.⁴² Sedangkan ketuntasan belajar secara individu yang telah ditetapkan di MIN 04 Aceh Besar adalah 70 dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 80%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase ketuntasan belajar siswa
- F : Frekuensi capaian ketuntasan hasil belajar siswa
- N : Jumlah siswa keseluruhan⁴³

Tabel 3.3 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Hasil Belajar

Nilai%	Kategori Penilaian
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang Sekali
$40\% \leq P < 55\%$	Kurang
$56\% \leq P < 65\%$	Cukup
$66\% \leq P < 79\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudijono

⁴² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 254.

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, h, 43

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah untuk memperoleh ketuntasan hasil belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, maka diperlukan hasil tes belajar peserta didik untuk melihat berapa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan dan yang tidak tuntas. Kemudian hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan di sekolah.

F. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dikatakan mencapai keberhasilan apabila nilai rata-rata aktivitas guru dan peserta didik $\geq 80\%$ dari skor maksimal.
- (2) Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas apabila hasil tes belajar peserta didik mencapai $\geq 70\%$ secara individu.

G. Tim Kolaborasi

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif. Dalam penelitian ini, peneliti yang melaksanakan tindakan tetapi dalam hal perencanaannya guru wali kelas VA ibu Wardah S.Pd.I. terlibat membantu untuk menentukan kelas yang akan diteliti, permasalahan yang ada di dalam kelas, langkah-langkah pembelajaran, materi pembelajaran, melaksanakan pengamatan terhadap peneliti pada saat mengajar, mengisi lembar observasi aktivitas guru, dan lainnya. Selain guru wali kelas, yang menjadi tim kolaborasi dalam penelitian ini yaitu teman sejawat Miftahul Jannah S.Pd.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di MIN 4 Aceh Besar pada kelas VA. Siklus satu dilaksanakan tanggal 5 April 2021 dan siklus 2 dilaksanakan tanggal 15 April 2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media Pop Up Book dengan Tema “*Ekosistem*” dan terfokus pada pembelajaran IPA. Analisis hasil penelitian di lakukan dengan menggunakan statistik persentase untuk mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta tes hasil belajar siswa.

1. Siklus I

Siklus ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan. Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian yaitu:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VA
- 2) Menetapkan tema yaitu : Ekosistem
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan dan lebih memfokuskan pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia

- 4) Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 5) Menyusun soal test
- 6) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 7) Menyiapkan media

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 1 April 2021 dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP menggunakan media hanya satu Pop Up Book dengan Tema “*Ekosistem*” dan terfokus pada pembelajaran tematik. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Adapun pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan kesesuaian RPP yang telah di buat adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo’a.
- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang **Ekosistem**”.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan pengertian ekosistem.
- b) Guru menjelaskan materi teks non fiksi.

- c) Guru membagikan teks bacaan kepada peserta didik.
- d) Guru meminta peserta didik mencermati teks bacaan.
- e) Guru menanyakan kata- kata sukar yang terdapat dalam teks bacaan.
- f) Guru memberikan penjelasan tentang pokok pikiran.
- g) Guru memperlihatkan media *pop up book* kepada peserta didik dengan mendatangi tiap-tiap kelompok..
- h) Guru meminta peserta didik mengamati jenis hewan serta gambar macam-macam hewan pada media *pop up book*.
- i) Guru meminta peserta didik untuk menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- j) Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.
- k) Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- l) Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik.
- m) Guru membagikan soal *post test*.

(3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari.
- b) Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- c) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- d) Guru meminta peserta didik untuk membaca doa penutup.

- e) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh guru kelas VA yang bernama Ibu Wardah, S.Pd.I dan pengamat terhadap aktivitas peserta didik dilakukan oleh kerabat yang bernama Miftahul Jannah.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi dilakukan oleh Ibu Wardah, S.Pd.I guru kelas VA, secara ringkas pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a.			√	
	2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	√			
	3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Ekosistem".		√		
	4. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran		√		
	5. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.			√	
Kegiatan	6. Guru menjelaskan pengertian ekosistem.			√	

Inti	7. Guru menjelaskan materi teks non fiksi.			√		
	8. Guru membagikan teks bacaan kepada peserta didik.			√		
	9. Guru meminta peserta didik mencermati teks bacaan.			√		
	10. Guru menanyakan kata- kata sukar yang terdapat dalam teks bacaan.			√		
	11. Guru memberikan penjelasan tentang pokok pikiran.		√			
	12. Guru memperlihatkan media <i>Pop Up Book</i> kepada peserta didik dengan mendatangi tiap-tiap kelompok.			√		
	13. Guru meminta peserta didik mengamati jenis hewan serta gambar macam- macam hewan pada media <i>Pop Up Book</i> .				√	
	14. Guru meminta peserta didik untuk menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.				√	
	15. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.			√		
	16. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.			√		
	17. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik.		√			
	18. Guru membagikan soal <i>post test</i> .		√			
	Kegiatan Penutup	19. guru bertanya tentang pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.			√	
		20. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√	
		21. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√	
		22. Guru meminta peserta didik untuk membaca doa penutup			√	
		23. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam			√	
		Jumlah skor yang di peroleh				64

	Jumlah skor maksimal	92
	Rata-rata	74%

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas guru} = P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{64}{92} \times 100\% \\
 &= 69.5 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100%
 Baik : 72-85%
 Cukup : 60-71%
 Kurang : 50-59%

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas guru yang diamati oleh pengamat pada tanggal 1 April 2021 dengan mengajar menggunakan media hanya satu *Pop Up Book* terdapat 23 aspek dengan nilai rata-rata 69.5% dengan kategori cukup.

Observasi terhadap aktivitas peserta didik juga dilakukan pengamat untuk mengamati peneliti selama proses pembelajaran siklus I, adapun hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik diamati oleh Miftahul Jannah kerabat peneliti.

Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pembuka	1. Peserta didik menjawab salam dan berdoa.			√	
	2. Peserta didik menjawab hadir pada saat di absen	√			
	3. Peserta didik mendengarkan informasi dari guru.	√			
	4. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.		√		
	5. Peserta didik membentuk kelompok.			√	
Kegiatan Inti	6. Peserta didik mendengar penjelasan guru.			√	
	7. Peserta didik mendengar penjelasan guru.			√	
	8. Peserta didik membaca teks yang dibagikan oleh guru.		√		
	9. Peserta didik mencermati teks bacaan.		√		
	10. Peserta didik mencatat kata-kata yang belum mereka pahami.			√	
	11. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru serta saling berdiskusi tentang pokok pikiran.		√		
	12. Peserta didik memperhatikan <i>Pop Up Book</i> yang di perlihatkan oleh guru.			√	
	13. Peserta didik mengamati jenis hewan serta gambar macam- macam hewan pada media <i>Pop Up Book</i> .				√
	14. Peserta didik menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.				√
	15. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok.			√	
	16. Perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.			√	
	17. Peserta didik bertepuk tangan.				√

	18. Peserta didik mengerjakan soal <i>post test</i> .			√	
Kegiatan Penutup	19. Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami.		√		
	20. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.		√		
	21. Peserta didik mendengarkan penguatan mengenai materi pembelajaran.		√		
	22. Peserta didik membaca doa penutup.			√	
	23. Peserta didik menjawab salam.			√	

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas siswa} &= P = \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{61}{92} \times 100\% \\ &= 66.3\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100%
 Baik : 72-85%
 Cukup : 60-71%
 Kurang : 50-59%

Hasil observasi pada pada tabel 4.2 berikut menunjukkan bahwa, kegiatan peserta didik pada siklus I rata-rata 66.3% kategori cukup. Data di atas juga menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran masih memperoleh hasil yang kurang, yaitu di antaranya peserta didik tidak dapat memahami materi dengan baik, keterbatasan media, sehingga berdampak pada penyelesaian soal-soal tes.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Siklus I

Pada tahap ini peneliti memberikan tes yaitu, post tes individu yang di buat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Soal yang telah di buat dalam bentuk

pilihan ganda berjumlah 10 soal yang di ikuti 16 peserta didik, tujuan dilakukannya tes tersebut untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil tes pada siklus I dengan model pembelajaran menggunakan hanya satu media *Pop Up Book* , dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Skor Soal Berkelompok

No	Kode Siswa	Hasil Tes	Kategori
1.	S1	50	Tidak Tuntas
2.	S2	20	Tidak Tuntas
3.	S3	80	Tuntas
4.	S4	50	Tidak Tuntas
5.	S5	20	Tidak Tuntas
6.	S6	70	Tuntas
7.	S7	40	Tidak Tuntas
8.	S8	50	Tidak Tuntas
9.	S9	30	Tidak Tuntas
10.	S10	30	Tidak Tuntas
11.	S11	40	Tidak Tuntas
12.	S12	80	Tuntas
13.	S13	30	Tidak Tuntas
14.	S14	60	Tuntas
15.	S15	60	Tidak Tuntas
16.	S16	30	Tidak Tuntas

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{4}{16} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

Keterangan :

Baik sekali	: 80-100%
Baik	: 66-79%
Cukup	: 56-65%
Kurang	: 40-55%

Data di atas menjelaskan bahwa, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 4 peserta didik atau (25%), sedangkan 12 peserta didik atau (75%) belum mencapai ketuntasan belajar atau belum memenuhi KKM yang ditetapkan pada MIN 4 Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pembelajaran IPA. Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik siklus I sangat kurang dan belum tercapai nilai KKM.

4. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus I, tahap ini dilakukan bertujuan untuk menyempurnakan kegiatan pada siklus berikutnya, adapun beberapa hal kegiatan pembelajaran siklus I yang harus diperbaiki dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran namun belum maksimal.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.
2.		Guru sudah memberikan bayangan kepada peserta didik, namun penyampaiannya belum maksimal.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru sudah bisa menyampaikan bayangan dengan benar

3.		Guru sudah bisa membagi peserta didik dalam kelompok namun guru belum bisa menata peserta didik sehingga masih ada peserta didik yang membelakangi papan tulis.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menata duduk peserta didik, sehingga tidak ada peserta didik yang posisi duduknya membelakangi papan tulis.
4.		Guru masih kurang dalam membangkitkan antusias peserta didik untuk memberi tanggapan	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru sudah bisa mengarahkan peserta didik dalam memberi tanggapan kepada peserta didik lain.
5.		Guru sudah memberikan penguatan, namun belum maksimal	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih maksimal dalam memberikan penguatan
1.	Aktivitas Peserta Didik	Peserta didik masih kebingungan dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru memberi apersepsi dengan baik agar, peserta didik tidak kebingungan, serta suara guru harus dapat memilih kata-kata yang mudah untuk di pahami peserta didik.
2.		Sebagian peserta didik masih bermain-main di belakang pada saat guru menulis di papan tulis.	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar guru tidak membelakangi peserta didik pada saat menulis di papan tulis, sehingga tidak ada peserta didik yang masih bermain-main
3.		Peserta didik sudah membayangkan, namun jawabannya masih kurang tepat.	Pertemuan selanjutnya diharapkan peserta didik sudah mampu menjawab dengan jawaban yang tepat dan benar

4.		Peserta didik mulai ribut pada saat duduk berkelompok, dan masih ada peserta didik yang bingung dengan kelompoknya.	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar guru mengatur dan menata tempat duduk peserta didik dengan rapi.
5.		Peserta didik sudah membaca lembar bacaan, namun belum memahami apa yang di baca.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih menjelaskan ulang dari teks bacaan agar peserta didik lebih mengerti.
6.		Peserta didik sudah mempresentasikan hasil LKPD, namun belum sesuai dengan arahan guru yang terdapat pada petunjuk	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih mengarahkan peserta didik setiap kelompok agar, agar pada saat presentasi sudah maksimal.
7.		Peserta didik masih malu-malu dalam memberi tanggapan pada kelompok lain	Kedepannya guru memancing peserta didik dengan apresiasi agar peserta didik semangat dan tidak malu-malu.
8.		Peserta didik masih kurang pada saat menyimpulkan materi pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar peserta didik dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik dan benar.
9.	Hasil Belajar Peserta Didik	Terdapat 12 peserta didik belum mencapai skor ketuntasan, dikarenakan peserta didik kurang paham dengan materi dan langkah pembelajaran yang baru diterapkan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mengadakan perbaikan dengan melanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pembuatan media, pelaksanaan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Penelitian yang di lakukan pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan penelitian siklus II adapun yang harus di persiapkan oleh peneliti yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru dan peserta didik, media, Lembar Kerja peserta didik (LKPD), Lembar Soal *post-tes* dalam bentuk pilihan ganda (*choice*) yang berjumlah 10 soal.

b. Tahap pelaksanaan

Siklus II di laksanakan pada tanggal 15 April 2021 pada kegiatan pembelajaran siklus II tiga tahap yang sama dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, adapun rincian tiga kegiatan tersebut ialah:

(1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a.
- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Guru menginformasikan tema pembelajaran yaitu tentang ” **Ekosistem**”.
- d) Guru memotivasi dengan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Cicak di Dinding.

- e) Guru melakukan apersepsi :
- Apakah kalian pernah melihat cicak ?
 - Dimana kalian melihat cicak ?
 - Apa yang cicak makan ?
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.

(2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagikan media *pop up book* kepada masing-masing kelompok.
- b) Guru menjelaskan pengertian ekosistem.
- c) Guru menjelaskan materi teks non fiksi.
- d) Guru meminta peserta didik mencermati bacaan di media *pop up book*.
- e) Guru menanyakan kata-kata sukar yang terdapat dalam bacaan.
- f) Guru memberikan penjelasan tentang pokok pikiran.
- g) Guru meminta peserta didik mengamati jenis hewan serta gambar macam-macam hewan pada media *pop up book*.
- h) Guru menjelaskan materi pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- i) Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.
- j) Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- k) Guru memberikan reward kepada kelompok yang terbaik.
- l) Guru membagikan soal *post test*.

(3) Kegiatan Akhir

- a) Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari.
- b) Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- c) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- d) Guru meminta peserta didik untuk membaca doa penutup.
- e) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah aktivitas guru, aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Lembar Observasi Guru Siklus II

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru kesesuaian mengajar dengan RPP serta penerapan model pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book*. Pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh guru yang bernama ibu Wardah, S.Pd.I guru kelas VA. Adapun data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.5 Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pembuka	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a.				√
	2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.			√	
	3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Ekosistem".				√
	4. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu Cicak Di dinding.			√	
	5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan.			√	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	7. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.			√	
Kegiatan Inti	8. Guru membagikan media <i>pop up book</i> kepada masing-masing kelompok.				√
	9. Guru menjelaskan pengertian ekosistem.				√
	10. Guru menjelaskan materi teks non fiksi.			√	
	11. Guru meminta peserta didik mencermati bacaan di media <i>pop up book</i> .			√	
	12. Guru menanyakan kata-kata sukar yang terdapat dalam bacaan.			√	
	13. Guru memberikan penjelasan tentang pokok pikiran.			√	
	14. Guru meminta peserta didik mengamati jenis hewan serta gambar hewan pada media <i>pop up book</i> .				√
	15. Guru menjelaskan materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya.			√	
	16. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.				√
	17. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya.				√

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	18. Guru memberikan reward kepada kelompok yang terbaik.			√	
	19. Guru memberikan soal <i>post test</i> .				√
Kegiatan Penutup	20. Guru bertanya tentang pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.			√	
	21. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.			√	
	22. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√	
	23. Guru meminta peserta didik untuk membaca doa penutup			√	
	24. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam			√	
Jumlah skor yang di peroleh		77			
Jumlah skor maksimal		104			
Rata-rata		74%			

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas Guru} = P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{96} \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100%
 Baik : 72-85%
 Cukup : 60-71%
 Kurang : 50-59%

Hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* untuk tiap kelompok pada siklus II skor yang di peroleh 96%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 96% berada pada kategorikan baik sekali. Data di atas terlihat jelas bahwa hasil pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas dan peserta didik sudah baik sekali, ini di karenakan guru sudah melakukan refleksi atau memperbaiki dan meningkatkan lagi kegiatan yang terlihat kurang pada siklus I, seperti menyampaikan sudah tidak terlalu cepat, mengatur siswa duduk dalam berkelompok, menyediakan media *Pop Up Book* untuk setiap kelompok dan memberi penguatan diakhir, sehingga proses pembelajaran pada siklus II sudah tercapai.

2) Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

Peneliti mempersiapkan lembar observasi berupa instrument untuk mengamati semua aktivitas peserta didik dan yang mengamati peneliti adalah Miftahul Jannah kerabat peneliti.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pembuka	1. Peserta didik menjawab salam dan berdoa.				√
	2. Peserta didik menjawab hadir pada saat di absen				√
	3. Peserta didik mendengarkan informasi tema dari guru.			√	
	4. Peserta didik menyanyikan lagu motivasi dari guru.				√

	5. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	6. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.				√
	7. Peserta didik membentuk kelompok.			√	
Kegiatan Inti	8. Peserta didik mengamati <i>pop up book</i> yang dibagikan guru.				√
	9. Peserta didik mendengar penjelasan guru.			√	
	10. Peserta didik mendengar penjelasan guru.				√
	11. Peserta didik mencermati bacaan di media <i>pop up book</i> .				√
	12. Peserta didik mencatat kata-kata yang belum mereka pahami.		√		
	13. Peserta didik mendengar penjelasan guru serta saling berdiskusi tentang pokok pikiran.			√	
	14. Peserta didik mengamati jenis hewan serta gambar macam- macam hewan pada media <i>pop up book</i> .				√
	15. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.			√	
	16. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok.			√	
	17. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				√
	18. Peserta didik bertepuk tangan.				√
19. Peserta didik mengerjakan soal <i>post test</i> .				√	
Kegiatan Penutup	20. Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			√	
	21. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh peserta didik.			√	
	22. Peserta didik mendengarkan penguatan mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	

23. Peserta didik membaca doa penutup.				√
24. Peserta didik menjawab salam.				√

$$\text{Aktivitas siswa} = P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{84}{96} \times 100\%$$

$$= 87.5\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 85-100%

Baik : 72-85%

Cukup : 60-71%

Kurang : 50-59%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa kegiatan proses pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus II mendapatkan skor persentase 87.5%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 87.5% berada pada Baik sekali. Hal ini disebabkan guru sudah sangat baik dalam membimbing saat proses pembelajaran, menarik minat peserta didik dan menjadikan pembelajaran sebagai hal yang menyenangkan sehingga aktivitas peserta didik sudah lebih meningkat.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Siklus II

Hal yang sama dilakukan guru dengan memberikan bentuk tes yaitu, post tes yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Soal yang telah dibuat berjumlah 10 soal yang diikuti 16 peserta didik. Adapun hasil tes pada siklus II

dengan pembelajaran menggunakan empat media *Pop Up Book* yang di bagi dalam empat kelompok, dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Peserta Didik (*Post-tes*) Siklus II

No	Kode Siswa	Hasil Tes	Kategori
1.	S1	70	Tuntas
2.	S2	70	Tuntas
3.	S3	70	Tuntas
4.	S4	90	Tuntas
5.	S5	60	Tuntas
6.	S6	90	Tuntas
7.	S7	50	Tidak Tuntas
8.	S8	100	Tuntas
9.	S9	60	Tidak Tuntas
10.	S10	80	Tuntas
11.	S11	100	Tuntas
12.	S12	100	Tuntas
13.	S13	70	Tuntas
14.	S14	80	Tuntas
15.	S15	90	Tuntas
16.	S16	80	Tuntas

$$KS = \frac{S}{N} \times 100\%$$

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{14}{16} \times 100\%$$

$$= 87.5\%$$

Keterangan:

- Baik sekali : 85-100%
- Baik : 72-85%
- Cukup : 60-71%
- Kurang : 50-59%

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa pada siklus II hanya ada 2 peserta didik yang tidak tuntas dan 14 peserta didik yang telah tuntas dengan perolehan (87.5%), dan sudah mencapai KKM yang ditentukan di sekolah MIN 4 Aceh Besar yaitu 70, Berdasarkan perolehan hasil pada siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik tema Ekosistem dengan menerapkan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan siklus I, hasil belajar peserta didik yang pada siklus I mendapatkan skor 62% maka pada siklus II meningkat menjadi 87.5% berada pada kategori baik sekali.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> sudah sangat baik.	Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik guru yang mengelola pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar mencapai kategori yang sangat baik
2.	Aktivitas Peserta Didik	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media <i>Pop Up Book</i> sudah mendapatkan hasil yang sangat baik.	Terlihat dari aktivitas peserta didik siklus II pada proses pembelajaran sudah sangat baik.

3.	Hasil belajar peserta didik pada siklus II	Hasil belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 14 peserta didik yang telah tuntas	Hasil belajar peserta didik melalui penerapan media <i>Pop Up Book</i> di kelas IVA mencapai ketuntasan klasikal. Siklus II dengan perolehan skor 87.5% kategori baik sekali.
----	--	---	--

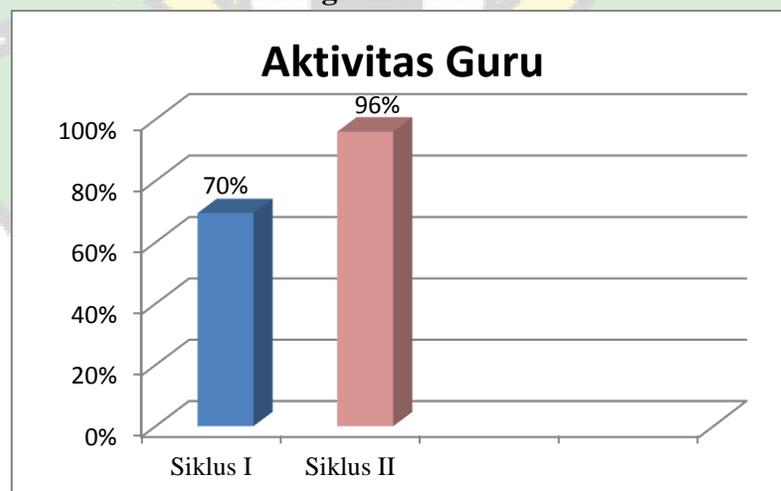
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang dilihat adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran subtema Komponen Ekosistem dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru



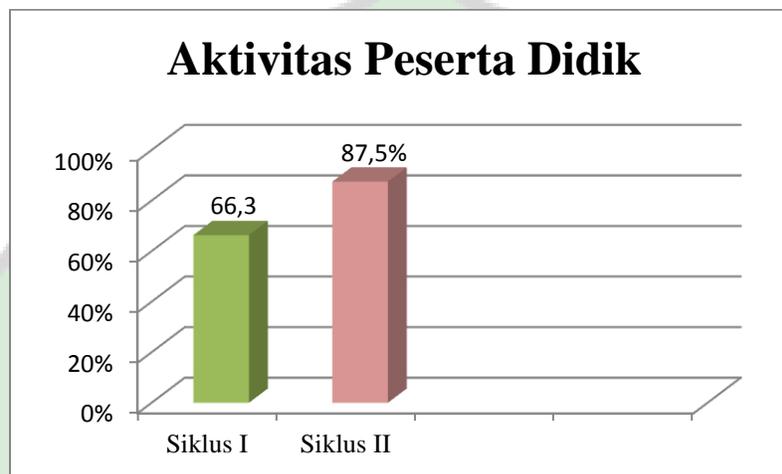
Dari gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa, hasil aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran selama II siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari skor yang di peroleh pada siklus I yaitu 69.5% dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu $\geq 80\%$. Dari siklus I peneliti melakukan refleksi, kemudian ada perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus II penelitian sudah dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 96%.

Selama pembelajaran, guru sudah mampu menggunakan media *Pop Up Book* untuk digunakan sebagai alat bantu dalam menerangkan materi pembelajaran dengan sangat baik. Namun pada siklus I guru hanya menggunakan satu media *Pop Up Book* sebagai media pegangan guru, sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kemudian pada siklus II guru melakukan perbaikan dengan mencoba menggunakan enam media *Pop Up Book*, satu sebagai pegangan guru dan masing-masing kelompok mendapat satu media *Pop Up Book*. Dengan guru menggunakan media secara maksimal maka akan mempermudah peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah sangat baik dengan kemampuan guru mengatur pembelajaran secara keseluruhan dan juga mampu menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP dengan penggunaan media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran.

2. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran subtema Komponen Ekosistem dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat di lihat pada diagram 4.2 berikut:

Gambar 4.2 Hasil Aktivitas Peserta Didik



Pada diagram 4.2 dapat dilihat bahwa presentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik pada siklus II. Aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 66.3% dan pada siklus II adalah 87.5%. Peserta didik pada siklus I dengan presentase 66.3% masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus II dengan presentase 87.5% sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu $\geq 80\%$ dan dapat dikatakan aktivitas peserta didik sudah berhasil.

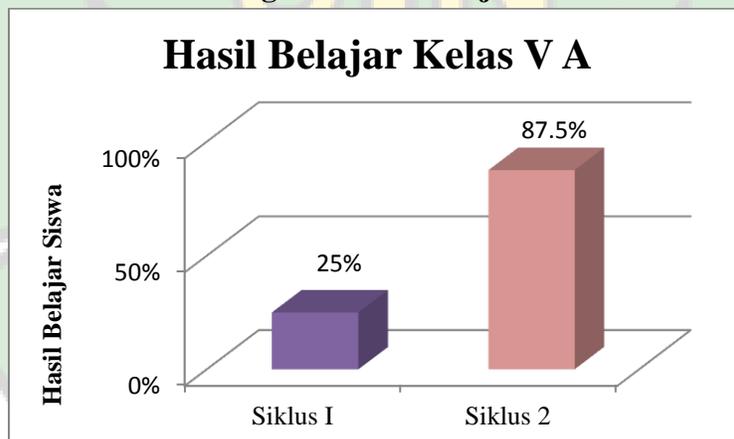
Dalam pembelajaran peserta didik sudah mampu mengikuti pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* sebagai media pembelajarannya. peserta didik

menunjukkan ketertarikan dengan media *Pop Up Book* karena sebelumnya peserta didik tidak pernah menggunakan media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran. Dengan adanya ketertarikan pada peserta didik, maka rasa ingin tahu peserta didik meningkat dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran maka mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan guru.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik pada Tema 5 Ekosistem Subtema 1 Komponen Ekosistem pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut :

Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan diagram 4.3 bahwa hasil belajar pada siklus I menunjukkan presentase ketuntasan belajar mencapai 25%. Dengan persentase tersebut belum dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni $\geq 70\%$. Sehingga dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II hasil belajar peserta didik kelas V MIN 04 Aceh Besar mengalami peningkatan dengan persentase 87.5%. Dengan persentase tersebut maka hasil belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator yang ditetapkan yakni $\geq 70\%$. Sehingga dari data hasil belajar siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Subtema Ekosistem MIN 04 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peningkatan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, jika peserta didik tidak tertarik dalam kegiatan belajar mengajar, maka akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar peserta didik, sehingga guru memerlukan alat untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran dan menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pada hasil penelitian pembelajaran tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang diinginkan maka perlu adanya media pembelajaran sehingga dapat mempertinggi proses belajar mengajar.⁴⁴

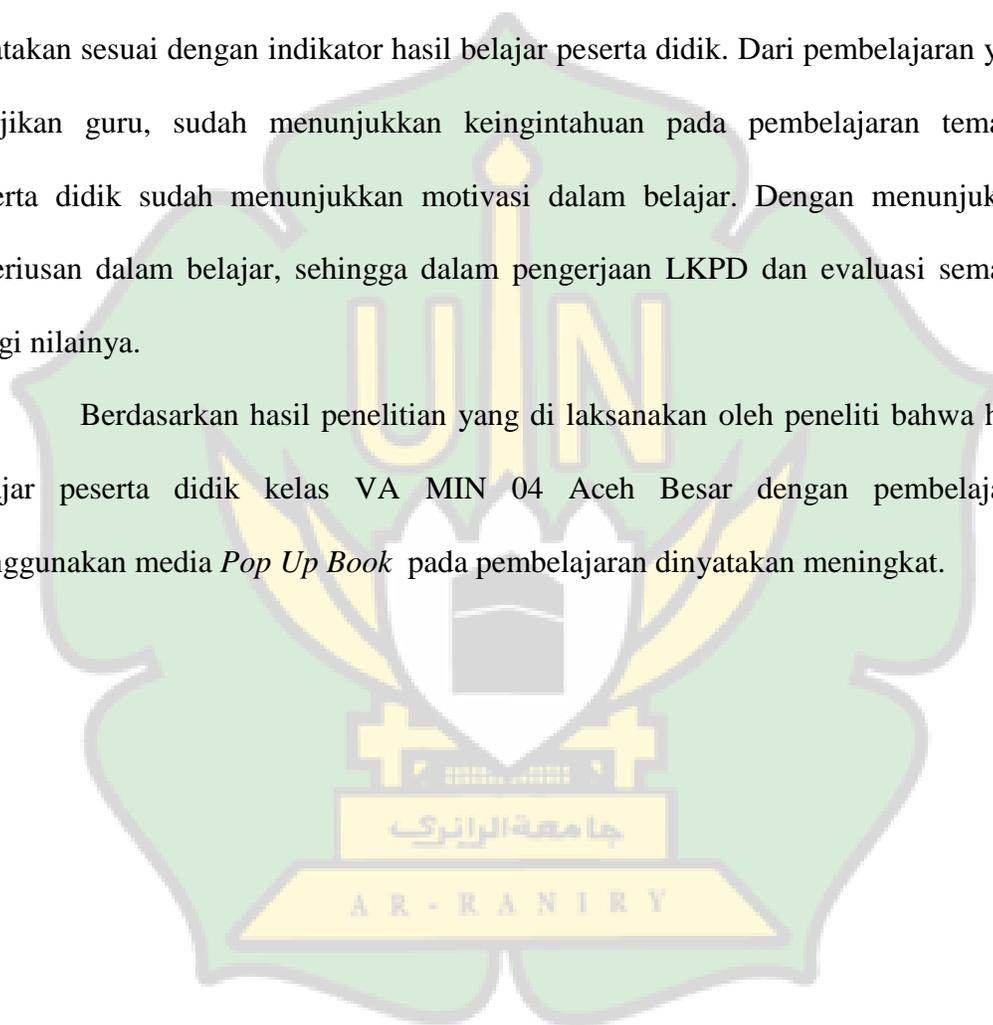
Dari hasil belajar siklus II, diperoleh hasil belajar peserta didik yang tuntas memenuhi rata-rata diatas KKM. Peserta didik mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan mencatat materi-materi yang penting, peserta didik juga aktif dalam

⁴⁴ Nana sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005, h. 2

bertanya kepada guru jika tidak mengerti, peserta didik sudah menunjukkan aktif selama kegiatan belajar, peserta didik dapat menyelesaikan pertanyaan yang disajikan melalui materi yang diajarkan dan peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* sudah dikatakan sesuai dengan indikator hasil belajar peserta didik. Dari pembelajaran yang disajikan guru, sudah menunjukkan keingintahuan pada pembelajaran tematik, peserta didik sudah menunjukkan motivasi dalam belajar. Dengan menunjukkan keseriusan dalam belajar, sehingga dalam pengerjaan LKPD dan evaluasi semakin tinggi nilainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan oleh peneliti bahwa hasil belajar peserta didik kelas VA MIN 04 Aceh Besar dengan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran dinyatakan meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 4 Aceh Besar”** maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran siklus I masih perlu perubahan dengan kategori nilai cukup baik yaitu 69.5% (Cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 96% dalam kategori (Baik Sekali).
2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 66.3% (Cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87.5% (Baik sekali).
3. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus I hanya mencapai ketuntasan dengan nilai 25% (Kurang), dan pada siklus II meningkat tajam secara klasikal dengan nilai 87.5% (Baik sekali).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disarankan.

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya tema Ekosistem pada pembelajaran IPA, dan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* ini dapat membantu peserta didik dalam berfikir kreatif, imajinatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan menarik perhatian peserta didik di karenakan media yang unik cara kerjanya yang menarik minat peserta didik.
2. Menerapkan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* dalam pelaksanaan pembelajaran yang lain atau pada materi maupun mata pelajaran lain guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Menyediakan beberapa media *Pop Up Book* dalam suatu pembelajaran sehingga peserta didik tidak kesusahan dalam melihat dan memahami isi materi yang disampaikan oleh guru melalui media *Pop Up Book*.
4. Diharapkan kepada pembaca agar hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja Rochita Wiria, 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas, untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet. III, (Bandung), h. 4.
- Azhari, 2018. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dengan *Problem Based Learning* Di Kelas V MIN 17 Aceh Selatan”, *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, , h. 26.
- Daryanto 2001, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 35.
- Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 88.
- Fatmala Hanin Nafa Iik, “Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan dan Tumbuhan Melalui POP-UP BOOK Pada Siswa Kelas II MI BABADAN MA’ARIF CEKOK”, *Thesis*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), h. 40.
- Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Hanin Nafa Iik Fatmala, 2018. “Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan dan Tumbuhan Melalui POP-UP BOOK Pada Siswa Kelas II MI MA’ARIF”, *Thesis*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo)
- Istarani & Pulungan Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada Jakarta: Rineka Cipta.
- Kadir dan Asrohah Hanum, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), *Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung. CV
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2011), h. 173.
- Kurniawan Deni, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 95-99.
- Marlita Ayu Marlita & Budiastutik, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis dalam Menambah Kosakata*, Desember 2016. Diakses pada tanggal 2 Februari 2021 dari situs : <http://ayumb31.blogspot.com/2016/12/pengaruh-penggunaan-media-pop-up-book.html?m>

- Masturah Elisha Diah dkk, 2018. Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran IPA kelas III sekolah dasar, *Jurnal jurusan teknologi pendidikan*, (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja). Vol. 09 No. 02
- Mudyahardjo Radja. 2002, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 254.
- Priansa, Juni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif*, Pustaka Setia.
- Setyawan Desta, dkk. “Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo”, *Jurnal Simki Pedagogia*, Vol. 01, No. 08, 2017, h. 6.
- Sholikhah Aimatus, “Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo”. *Jurnal Ilmiah Simki Pedagogia*, Vol. 1, No.8, 2017, h. 1.
- Solichah Luli Anies dan Mariana Neni, “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kels IV SDN Wonoplintahan” *Jurnal JPGSD*, Vol. 06, No. 09, 2018, h. 1546.
- Subagyo P. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), h.37.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009) h,43
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 43.
- Sudjana, Nana. Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. H.2
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara, 2015), h.245.

Suryosubroto, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010),

Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 64.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 128.

Usman Moh. Uzer. (2008) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakary

